



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas beberapa hal mengenai metode penelitian diantaranya sebagai berikut:

##### **A. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada beberapa toko di pasar Baru kota Palangkaraya. Toko-toko tersebut adalah toko Any, toko Setiawan, dan toko Yanie. Adapun maksud memilih lokasi tersebut karena peneliti menemukan toko yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu terdapatnya jual beli dengan sistem diskon. Selain itu latar belakang keagamaan para pemilik toko yang mayoritas Islam, maka penting untuk mengetahui

apakah sistem diskon yang berlaku pada toko-toko tersebut telah sesuai syari'ah atau tidak.

## **B. Jenis penelitian**

Dilihat dari segi tempat pelaksanaannya, penelitian ini masuk dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan). Dikarenakan penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.

Jika ditinjau dari tujuan penelitian hukumnya, penelitian ini merupakan penelitian hukum sosiologis atau empris. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan identifikasi hukum praktek jual-beli dengan sistem diskon pada pertokoan pasar Baru Palangkaraya

Sementara dari segi sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan dan memaparkan data yang ada dan menganalisisnya secara sistematis. Data berupa tulisan terkait sistem diskon akan dikupas dan dianalisis secara sistematis menggunakan tinjauan hukum Islam.

## **C. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Peneliti dalam penelitian ini akan mengumpulkan data-data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka yang nantinya hasil laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting sebagai gambaran dari penyajian laporan.

#### **D. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sumber dari mana data dapat diperoleh. Mengenai sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau orang yang diwawancarai. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview yang dilakukan dengan Dinas Pasar Palangkaraya dan pemilik pertokoan pasar Baru Palangkaraya, diantaranya sebagai berikut:

- a. Emi Abriyani, SE Msi
- b. Ibu Prapto
- c. Ibu Akik
- d. Atin

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan lainnya.

Data sekunder ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena berkaitan dengan tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data dan keterangan yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang faktual maka peneliti menggunakan metode:

#### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.<sup>2</sup> Metode ini digunakan untuk menghindari kesalahan data yang mungkin terjadi yang kemudian diambil kesimpulan dari tempat, situasi, dan aktivitas di pertokoan pasar Baru Palangkaraya.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 94

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan lisan pula.<sup>3</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi langsung dari subjek penelitian, yaitu penjual yang bersangkutan secara langsung.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain.

### **F. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan dimana teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan pada perbandingan informasi dari karyawan lain dan perbandingan harga barang sejenis pada toko lain

### **G. Teknik Analisis Data**

Data merupakan hal-hal dengan apa kita berpikir, mereka merupakan bahan mentah (*raw material*) refleksi, sampai melalui perbandingan, kombinasi, dan evaluasi, mereka ditarik ke arah tingkat lebih tinggi dalam bidang generasi, dimana

---

<sup>3</sup> *Ibid*

kembali lagi mereka digunakan sebagai bahan mentah guna pemikiran selanjutnya yang lebih tinggi (*higher thinking*) analisis data yaitu sejumlah data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan yang kemudian dianalisis. Adapun data yang peneliti kumpulkan yaitu data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>14</sup>

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka peneliti melakukan beberapa upaya di antaranya adalah:

1. Edit (*Editing*)

Pemeriksaan ulang, dengan tujuan data yang dihasilkan berkualitas baik. Dalam hal ini peneliti membaca dan memeriksa ulang data atau keterangan yang telah dikumpulkan melalui buku-buku dan data lapangan yang berkaitan dengan rumusan masalah.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Pengelompokan, dimana data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

3. Verifikasi (*Verifying*)

Menelaah secara mendalam, data, dan informasi yang diperoleh dari lapangan agar validitasnya terjamin. Verifikasi sebagai langkah lanjutan, peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh, misalnya dengan kecukupan referensi, triangulasi (pemeriksaan melalui sumber data lain), dan teman sejawat.

---

<sup>14</sup>Nong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Roke Sarasih, 1989),. 21.

#### 4. Analisis (*Analyzing*)

Menganalisa data mentah yang berasal dari informan untuk dipaparkan kembali dengan kata-kata yang mudah dicerna serta dipahami. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data dan informasi yang telah ada atau telah terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti menggambarkan secara jelas tentang praktek jual-beli dengan sistem diskon di pertokoan pasar Baru Palangkaraya kemudian dianalisis dengan menggunakan konsep jual-beli dalam Islam.

#### 5. Konklusi (*Concluding*)

Pada tahap yang kelima ini peneliti menarik beberapa poin untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, berupa kesimpulan-kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan.